

INTISARI

Skizofrenia merupakan suatu deskripsi sindrom dengan variasi penyebab dan perjalanan penyakit yang luas, serta sejumlah akibat yang tergantung pada penimbangan pengaruh genetik, fisik dan sosial budaya.

Depresi merupakan satu masa terganggunya fungsi manusia yang berkaitan dengan alam perasaan yang sedih dan gejala penyertanya, termasuk perubahan pada pola tidur dan nafsu makan, psikomotor, konsentrasi, anhedonia, kelelahan, rasa putus asa dan tidak berdaya, serta bunuh diri.

Berdasarkan data Puskesmas Playen 1 yang terdiri dari 7 desa, terdapat 38 pasien Skizofrenia dari 124 kunjungan pasien ke Puskesmas Playen 1, 6 diantaranya berasal dari luar wilayah puskesmas tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang Skizofrenia dengan tingkat depresi terhadap keluarga penderita Skizofrenia.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *one group pre test and post test design*. Sampel pada penelitian ini adalah para keluarga penderita skizofrenia yang terdapat di kecamatan Playen yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Playen. Cara pengambilan sample secara *consecutive sampling* sebanyak 32 responden.

Hasil penelitian ini menyimpulkan adanya hubungan antara pengetahuan tentang Skizofrenia dengan tingkat depresi pada keluarga penderita Skizofrenia. Berdasarkan dari hasil uji korelasi *Wilcoxon* yang memiliki nilai sig 0,001 dan 0,003 yang mana dapat memenuhi syarat hipotesis karena nilai $p < 0,05$.

Kata kunci : edukasi, Skizofrenia, depresi.